

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Indah Permatasari¹, Siti Purhasanah², Gilang Gumilang Dawous³

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; indh11@gmail.com

² Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; sitipurhasanah@staidaf.ac.id

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah; gilangdawous@staidaf.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MIS Bongas IV. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design jenis Nonequivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas III A sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model STAD dan kelas III B sebagai kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data diperoleh melalui tes hasil belajar (pre-test dan post-test) serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji-t, dan perhitungan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,67 termasuk kategori sedang, yang menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika setelah penerapan model STAD. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kooperatif, STAD

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Student Team Achievement Division (STAD) cooperative learning model on the mathematics learning outcomes of third-grade students at MIS Bongas IV. The research employed a quantitative approach with a Quasi-Experimental Design using the Nonequivalent Control Group Design. The participants consisted of two classes: class III A as the experimental group taught using the STAD model, and class III B as the control group taught conventionally. Data were collected through learning achievement tests (pre-test and post-test) and documentation, then analyzed using normality tests, t-tests, and N-Gain calculations. The results showed a significant difference between the experimental and control groups, with a significance value of $0.000 < 0.05$. The average N-Gain score of 0.56 indicated a moderate category, suggesting an improvement in students' mathematics learning outcomes after the implementation of the STAD model. Therefore, the STAD cooperative learning model is proven effective in enhancing mathematics learning outcomes for elementary school students.

Keywords: Learning Outcomes, Cooperative, STAD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek spiritual, intelektual, sosial, maupun emosional (Ariningsih et al., 2023). Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Asmedy, 2021).

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Diki Rosiandi, 2020). Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai komponen pendidikan, terutama guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru dituntut mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif agar siswa lebih aktif serta termotivasi dalam proses belajar.

Salah satu masalah yang masih sering muncul di sekolah dasar adalah pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif karena hanya menerima informasi tanpa kesempatan untuk mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri (Suparmini, 2021). Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika yang dianggap sulit oleh sebagian siswa.

Matematika memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis (Annisa Mita, 2020). Namun, di banyak madrasah ibtidaiyah, hasil belajar matematika siswa masih rendah akibat pendekatan pembelajaran yang kurang menarik. Berdasarkan hasil observasi di MIS Bongas IV, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 pada mata pelajaran matematika. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa variasi model pembelajaran yang memfasilitasi kerja sama dan keterlibatan aktif siswa.

Salah satu alternatif model yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Model ini menekankan kerja kelompok yang heterogen, di mana siswa saling membantu dalam memahami materi, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah bersama. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan STAD dapat meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan sikap sosial positif siswa (Khofifaturrohman, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) karena tidak semua variabel dapat dikontrol sepenuhnya. Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD), sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MIS Bongas IV tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar yang terdiri atas pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar matematika siswa pada materi tertentu. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir soal. Selain tes, data pendukung juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti daftar nilai dan profil sekolah.

Teknik analisis data meliputi uji normalitas sebagai prasyarat, dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di MIS Bongas IV. Data diperoleh melalui pemberian tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model STAD dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan uji kesetaraan awal melalui pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test antara kedua kelas relatif sama, yang berarti kemampuan awal siswa berada pada tingkat yang sebanding. Setelah perlakuan, dilakukan post-test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada masing-masing kelompok.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pre-Test dan Post-Test

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest
Eksperimen	25	43,00	82,80
Kontrol	26	47,31	65,58

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika pada kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 43,00 menjadi 82,80, sedangkan pada kelas kontrol hanya meningkat dari 47,31 menjadi 65,58. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan

peningkatan hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis inferensial.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Jenis Tes	Sig. (Kolmogorov-Smirnov)	Keterangan
Eksperimen	Pretest	0,200	Normal
Eksperimen	Posttest	0,188	Normal
Kontrol	Pretest	0,200	Normal
Kontrol	Posttest	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas, seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen. Hasil menunjukkan nilai signifikansi ($> 0,05$), yang berarti data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Setelah asumsi normalitas dan homogenitas terpenuhi, dilakukan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol setelah perlakuan diberikan.

Tabel 3. Hasil Uji T Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Jenis Uji	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest Eksperimen & Kontrol	0,000	Terdapat perbedaan signifikan

Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Selain uji-t, dilakukan pula perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas model STAD dalam meningkatkan hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Perhitungan N-Gain

Kelas	N-Gain	Kriteria
Eksperimen	0,67	Sedang
Kontrol	0,31	Rendah

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan nilai *N-Gain* 0,67, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai kategori rendah dengan nilai 0,31. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model STAD lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi sosial, kerja kelompok, dan tanggung jawab individu terhadap hasil belajar kelompok (Slavin, 2020). Melalui pembentukan kelompok heterogen, siswa dengan kemampuan tinggi dapat membantu teman yang memiliki kemampuan lebih rendah, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan dan peningkatan pemahaman konsep. Dalam pembelajaran STAD, setiap anggota berperan aktif, baik dalam diskusi, latihan soal, maupun evaluasi. Hal ini meningkatkan partisipasi siswa dan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya oleh (Khofifaturrohmah, 2024) dan (Tanti Yoseva, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar, khususnya pada materi operasi hitung bilangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III di MIS Bongas IV. Melalui proses pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil, siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi, saling membantu, dan termotivasi untuk memahami konsep-konsep matematika secara mendalam. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji-t sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan nyata antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model STAD dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,67 yang termasuk dalam kategori sedang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup berarti setelah penerapan model ini. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis kolaborasi seperti STAD mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan tanggung jawab belajar bersama di antara siswa. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar untuk membangun pemahaman konseptual yang lebih kuat. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa model STAD dapat dijadikan sebagai alternatif efektif bagi guru dalam mengelola pembelajaran matematika di sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan sosial peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Mita. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Divisions) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika*.
- Ariningsih, N. L. T., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap*

- Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 248–261. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.214>
- Asmedy. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 2, Issue 2). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Diki Rosiandi. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas V MIS Hidayatussalam*.
- Khofifaturrohmah, L. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Islam Darul Amin*.
- Slavin. (2020). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67–73. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Tanti Yoseva. (2023). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sumber Agung*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).